

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN SISWA SISWI KELAS XI &
XII TERHADAP GANGGUAN TAJAM PENGLIHATAN DI SMK KES
KH. MOH ILYAS RUHIAT CIPASUNG TAHUN 2019**

Karya Tulis Ilmiah

Diajukan Kepada Program Studi Refraksi Optisi STIKes BTH Tasikmalaya untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Diploma DIII Refraksi
Optisi



Disusun Oleh:

NOVITA ANGGRAENI

40117016

**PROGRAM STUDI DIII-REFRAKSI OPTISI
STIKes BAKTI TUNAS HUSADA TASIKMALAYA**

2020

ABSTRAK

Gangguan penglihatan merupakan masalah kesehatan yang penting, karena 80% informasi didapatkan melalui indra penglihatan. Angka kebutaan di Indonesia menempati urutan ketiga di dunia, bahkan kebutaan di Indonesia merupakan yang terburuk di Asia dan ASEAN. Hingga saat ini sekitar 3,1 juta (15%) penduduk Indonesia mengalami kebutaan. Keterlambatan melakukan koreksi gangguan penglihatan terutama pada anak usia sekolah akan mempengaruhi kemampuan dalam menyerap materi pelajaran dan berpotensi mengurangi kecerdasan. Oleh karena itu memiliki pengetahuan dan pemeriksaan kesehatan mata sebaiknya dilakukan sedini mungkin. Tujuan penelitian, mengetahui gambaran tingkat pengetahuan siswa siswi kelas XI dan XII terhadap gangguan tajam penglihatan di SMK Kesehatan KH. Moh Ilyas Ruhiyat. Jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan data yang digunakan peneliti adalah data sekunder melalui observasi, teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah angket (kuesioner) dan melalui *google form*. Sampel penelitian dilakukan pada siswa siswi kelas XI dan XII SMK KES KH. Moh Ilyas Ruhiat Cipasung sebanyak 73 orang. Kesimpulan karakteristik responden berdasarkan tingkat pengetahuan tentang gangguan tajam penglihatan yaitu: tingkat pengetahuan yang dikategorikan tinggi yaitu ada sebanyak 6 orang (8%), tingkat pengetahuan yang dikategorikan sedang yaitu 17 orang (23%), dan tingkat pengetahuan rendah yaitu sebanyak 50 orang (69%).

Kata kunci: **Tingkat Pengetahuan, Gangguan tajam penglihatan**

ABSTRACT

Visual impairment is an important health problem, because 80% of information is obtained through the sense of the sight. Blindness in Indonesia ranks third in the world, even blindness in Indonesia is the worst in Asia and ASEAN. To date about 3,1 million (15%) of Indonesia's population is blind. Delays in correcting visual impairments especially in school-age children will affect the ability to absorb subject matter and potentially reduce intelligence. Sharp visual impairment is one of the health problems that need attention in school age. The purpose of the study, knowing the level of knowledge of the students of class XI and XII to the sharp visual impairment in Vocational Health School KH. Moh. Ilyas Ruhiyat. Type of quantitative descriptive research with the data used by researchers is secondary data through observation, data collection techniques in research are questionnaires and through google form. The research sample was conducted on students of class XI and XII Vocational Health School KH. Moh. Ilyas Ruhiyat as many as 73 people. Conclusion the characteristics of respondents based on the level knowledge about sharp vision impairment, namely: the level of knowledge is categorized high, there are as many as 6 people (8%), the level of knowledge is categorized as moderate namely 17 people (23%) and the level of knowledge is low as many as 50 people (69%).

Keywords : *Knowledge Level, Visual Acuity*